

## ANALISIS LAPORAN LABA RUGI SEBAGAI ALAT EVALUASI KINERJA KEUANGAN PADA UMKM "JAYA FIGURA" DI YOGYAKARTA

Wanda Setyaningsih<sup>1</sup>, Inge Amesthi Rahayu<sup>2</sup>, Yogi<sup>3</sup>, Razqi Alin N Tandiseru<sup>4</sup>

S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta Indonesia  
wandasetya19@gmail.com, ingeamesthi6770@gmail.com, yoginurjaman1402@gmail.com,  
tandiserur@gmail.com \*

Informasi Artikel	Abstract
Vol: 2 No : 6 Juni 2025 Halaman : 28-33	<i>This study aims to analyze the income statement as a tool for evaluating financial performance at the "Jaya Pigura" MSME in Yogyakarta. The research method used is a quantitative descriptive approach, with data obtained from internal financial reports for the period May to July 2024. The focus of the analysis includes business revenue, cost of goods sold (COGS), operating expenses, gross profit, and net profit. The results of the study showed an increase in revenue of 34.46% in three months, accompanied by an increase in net profit of 39.18%. Financial ratios such as gross profit margin (<math>\pm 49.8\%</math>) and net profit margin (44–45%) indicate stable efficiency and profitability. These findings indicate that the income statement can be used effectively as an evaluation tool to assess the operational efficiency and financial health of MSMEs. Recommendations are given for MSME actors to routinely conduct financial evaluations based on income statements and increase the use of financial information in business decision making.</i>
<b>Keywords:</b> Profit and loss report, UMKM, Financial performance evaluation, Net profit, Operational efficiency	

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan laba rugi sebagai alat evaluasi kinerja keuangan pada UMKM "Jaya Pigura" di Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan data yang diperoleh dari laporan keuangan internal periode Mei hingga Juli 2024. Fokus analisis mencakup pendapatan usaha, harga pokok penjualan (HPP), beban operasional, laba kotor, dan laba bersih. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pendapatan sebesar 34,46% dalam tiga bulan, yang disertai dengan kenaikan laba bersih sebesar 39,18%. Rasio keuangan seperti gross profit margin ( $\pm 49,8\%$ ) dan net profit margin (44–45%) menunjukkan efisiensi dan profitabilitas yang stabil. Temuan ini mengindikasikan bahwa laporan laba rugi dapat digunakan secara efektif sebagai alat evaluasi untuk menilai efisiensi operasional dan kesehatan keuangan UMKM. Rekomendasi diberikan agar pelaku UMKM secara rutin melakukan evaluasi keuangan berbasis laporan laba rugi dan meningkatkan pemanfaatan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis

**Kata Kunci :** Laporan laba rugi, UMKM, Evaluasi kinerja keuangan, Laba bersih, Efisiensi operasional

### PENDAHULUAN

UMKM di Indonesia memegang peranan penting dalam menopang perekonomian nasional, namun sering kali menghadapi kendala dalam aspek pencatatan dan evaluasi kinerja keuangan. Menurut Luckieta (2023), laporan laba rugi merupakan salah satu komponen utama laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas usaha serta efisiensi operasional). Menurut Supriadi dan Utami (2021), laporan laba rugi tidak hanya mencerminkan tingkat keuntungan usaha, tetapi juga menjadi alat penting dalam merumuskan strategi bisnis ke depan.

Penelitian oleh Putri dan Sungkono (2023) menunjukkan bahwa ketidakteraturan dalam penyusunan laporan laba rugi dapat mengakibatkan mispersepsi terhadap kondisi keuangan UMKM,

yang pada akhirnya memengaruhi pengambilan keputusan. Menurut Arsjah et al. (2022), menguatkan bahwa pelatihan dan pemahaman terhadap laporan laba rugi secara sistematis dapat meningkatkan akurasi evaluasi kinerja keuangan. Selain itu, menurut Sakinah et al. (2022), menekankan bahwa rasio-rasio keuangan yang bersumber dari laporan laba rugi menjadi indikator utama dalam menilai stabilitas dan pertumbuhan usaha UMKM.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan laba rugi sebagai alat evaluatif terhadap kinerja keuangan UMKM "Jaya Pigura", guna memberikan dasar perencanaan keuangan yang lebih akurat dan strategis.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis dan objektif mengenai kondisi keuangan UMKM "Jaya Pigura" berdasarkan data numerik yang diperoleh. Fokus utama dari pendekatan ini adalah untuk menganalisis hubungan antara unsur-unsur dalam laporan laba rugi, sehingga dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan usaha dalam periode tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari laporan keuangan internal UMKM "Jaya Pigura" untuk periode Mei hingga Juli 2025, yang mencakup informasi mengenai pendapatan usaha, rincian beban operasional, serta laba bersih yang dihasilkan dalam periode tersebut.

Analisis dilakukan secara menyeluruh terhadap ketiga komponen utama tersebut dengan tujuan untuk mengevaluasi efisiensi operasional dan tingkat profitabilitas usaha. Dengan menggunakan data aktual yang berasal dari internal perusahaan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang akurat tentang performa keuangan UMKM dan relevansi penggunaan laporan laba rugi sebagai alat evaluasi kinerja secara periodik.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1.  
Laporan Laba Rugi UMKM "Jaya Pigura" (Mei-Juli 2024)

<b>Pendapatan</b>			
Kategori laporan	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024
Pendapatan Usaha	Rp 24.200.000,00	Rp 28.100.000,00	Rp 32.550.000,00
Pendapatan Lain-lain			
<b>Jumlah Pendapatan</b>	Rp 24.200.000,00	Rp 28.100.000,00	Rp 32.550.000,00
HPP	Rp 12.150.000,00	Rp 14.100.000,00	Rp 16.325.000,00
<b>Laba Kotor</b>	Rp 12.050.000,00	Rp 14.000.000,00	Rp 16.225.000,00
<b>Beban Operasional</b>			
Beban Gaji	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00

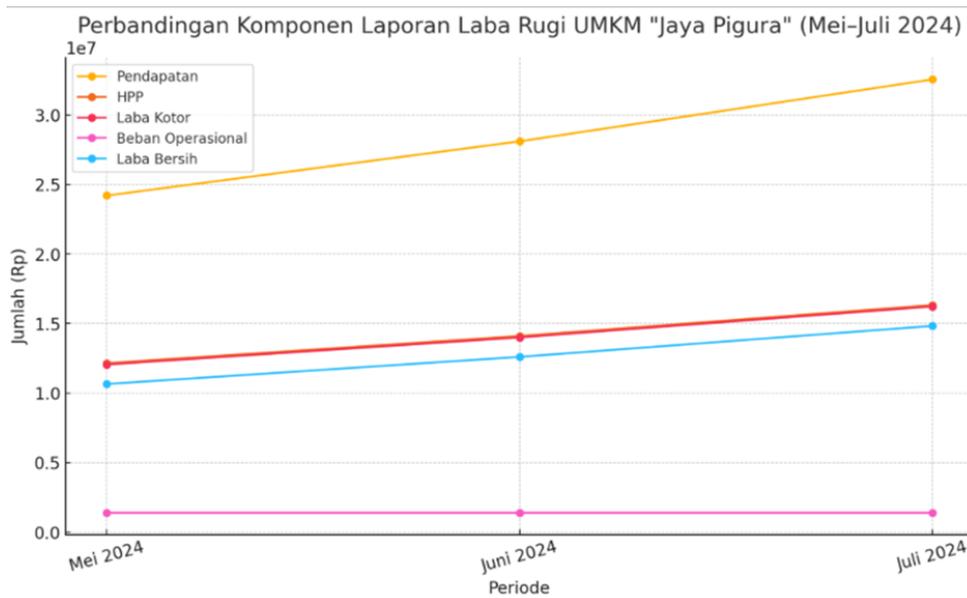
Beban Kuota Internet	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00
Beban Pulsa Listrik	Rp 150.000,00	Rp 150.000,00	Rp 150.000,00
Beban Transportasi	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>Rp 1.400.000,00</b>	<b>Rp 1.400.000,00</b>	<b>Rp 1.400.000,00</b>
<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp 10.650.000,00</b>	<b>Rp 12.600.000,00</b>	<b>Rp 14.825.000,00</b>

Berdasarkan data laporan laba rugi UMKM “Jaya Pigura” untuk periode Mei hingga Juli 2024, terlihat adanya tren peningkatan pendapatan usaha yang cukup signifikan setiap bulannya. Pendapatan usaha meningkat dari Rp24.200.000 pada bulan Mei menjadi Rp32.550.000 pada bulan Juli, atau naik sebesar 34,46% dalam kurun waktu tiga bulan. Kenaikan ini menunjukkan bahwa aktivitas usaha “Jaya Pigura” mengalami pertumbuhan positif, yang kemungkinan didorong oleh strategi penjualan yang efektif, permintaan pasar yang meningkat, atau kualitas produk yang konsisten. Tidak terdapat pendapatan lain-lain selama periode ini, sehingga seluruh pendapatan berasal murni dari aktivitas operasional utama perusahaan, yang memperkuat kualitas pendapatan sebagai indikator kinerja inti.

Dari sisi biaya, Harga Pokok Penjualan (HPP) juga mengalami peningkatan seiring dengan naiknya volume penjualan, yaitu dari Rp12.150.000 pada Mei menjadi Rp16.325.000 pada Juli. Walaupun HPP mengalami kenaikan, laba kotor tetap menunjukkan pertumbuhan, yakni dari Rp12.050.000 menjadi Rp16.225.000. Ini menunjukkan bahwa struktur biaya perusahaan masih efisien dan margin kotor dapat tetap dijaga. Beban operasional yang terdiri dari gaji, kuota internet, listrik, dan transportasi relatif tetap stabil di angka Rp1.400.000 setiap bulannya. Hal ini mengindikasikan bahwa pengendalian biaya operasional dilakukan secara konsisten, sehingga tidak terjadi lonjakan pengeluaran yang dapat menekan laba.

Secara keseluruhan, laba bersih UMKM “Jaya Pigura” menunjukkan pertumbuhan yang solid, dari Rp10.650.000 pada Mei menjadi Rp14.825.000 pada Juli, atau mengalami kenaikan sebesar 39,18%. Hal ini mencerminkan efisiensi operasional dan kemampuan usaha dalam memaksimalkan pendapatan sekaligus mengendalikan pengeluaran. Dengan demikian, laporan laba rugi terbukti menjadi alat evaluasi yang efektif dalam menilai kinerja keuangan secara periodik. Melalui informasi yang disajikan dalam laporan ini, pemilik usaha dapat mengambil keputusan strategis berbasis data, seperti penyesuaian harga, peningkatan kapasitas produksi, atau pengelolaan biaya, guna menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Gambar 1 : Grafik Perbandingan Komponen Laporan Laba Rugi



Grafik di atas memperjelas dinamika laporan laba rugi UMKM "Jaya Pigura" dari Mei hingga Juli 2024. Tampak bahwa seluruh komponen utama pendapatan, HPP, laba kotor, dan laba bersih mengalami peningkatan seiring waktu. Pendapatan meningkat paling tajam, namun yang menarik adalah konsistensi pertumbuhan laba bersih, yang menandakan pengelolaan biaya yang efisien serta struktur biaya tetap yang stabil. Rasio Keuangan UMKM "Jaya Pigura": (a). Gross Profit Margin (GPM) = (Laba Kotor / Pendapatan) × 100%, (b). Net Profit Margin (NPM) = (Laba Bersih / Pendapatan) × 100%, (c). Operating Expense Ratio (OER) = (Beban Operasional / Pendapatan) × 100%.

Tabel 2.

Analisis rasio keuangan dari laporan laba rugi UMKM "Jaya Pigura"

Periode	Gross Profit Margin	Net Profit Margin	Operating Expense Ratio
	(%)	(%)	(%)
Mei 2024	49,79%	44%	5,79%
Juni 2024	49,82%	45%	4,98%
Juli 2024	49,85%	46%	4,30%

Interpretasi: (a). Gross Profit Margin yang stabil di kisaran 49,7%–49,8% menandakan struktur biaya HPP yang terkontrol dengan baik terhadap pendapatan, (b). Net Profit Margin yang meningkat dari 44,01% menjadi 45,55% menunjukkan bahwa UMKM "Jaya Pigura" berhasil menjaga efisiensi operasional sekaligus meningkatkan keuntungan bersihnya dari total penjualan, (c). Operating Expense Ratio yang terus menurun (dari 5,79% ke 4,30%) memperkuat indikasi bahwa beban usaha tetap terjaga meskipun skala usaha meningkat.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis laporan laba rugi UMKM jaya pigura selama priode Mei hingga Juli 2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan usaha menunjukkan tren positif yang konsisten. Pendapatan usaha meningkat sebesar 34,46% dalam tiga bulan, sejalan dengan kenaikan laba kotor dan laba bersih yang

juga signifikan. Struktur biaya tetap, terutama dalam beban operasional yang konstan, menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan pengeluaran. Rasio keuangan seperti Gross Profit Margin ( $\pm 49,8\%$ ) dan Net Profit Margin (naik dari 44,01% menjadi 45,55%) mencerminkan profitabilitas yang tinggi dan stabil. Sementara itu, Operating Expense Ratio yang terus menurun menjadi indikator keberhasilan dalam menjaga efisiensi operasional.

Laporan laba rugi terbukti efektif sebagai alat evaluasi kinerja keuangan karena mampu menyajikan informasi penting mengenai posisi keuangan, efisiensi biaya, dan margin keuntungan. Evaluasi secara berkala terhadap laporan ini memberikan landasan yang kuat bagi pengambilan keputusan strategis oleh pemilik usaha.

## REFERENCES

- Luckieta, M. (2023). *Analisa Kinerja Keuangan pada UMKM Mihu di Kota Bandung*. Journal of Economics and Business UBS.
- Supriadi, A., & Utami, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan UMKM Sepatu dan Sandal di Desa Sindangsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang*. Jurnal Sains Sosio Humaniora.
- Putri, S. S., & Sungkono, S. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan pada Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) di Kabupaten Karawang*. Jurnal Economina.
- Arsjah, R. J., Banjarnahor, E., & Pohan, H. T. (2022). *Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP dan Analisis Laporan Keuangan Bagi UMKM*. AbdiSakti.
- Sakinah, L. N., Nabila, P. S., & Dharma, B. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM Zieffa Bakery*. Jurnal Manajemen Akuntansi dan Keuangan.
- Luckieta, M. (2023). *Analisa Kinerja Keuangan pada UMKM Mihu di Kota Bandung*. Journal of Economics and Business UBS.
- Supriadi, A., & Utami, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan UMKM Sepatu dan Sandal di Desa Sindangsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang*. Jurnal Sains Sosio Humaniora.
- Khoirina, S., & Falila, M. S. (2024). *Evaluasi Kinerja Keuangan UMKM PAKESANG Berdasarkan Penerapan Sistem Akuntansi Sederhana*. Jurnal JATA.
- Arsjah, R. J., Banjarnahor, E., & Pohan, H. T. (2022). *Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP dan Analisis Laporan Keuangan Bagi UMKM*. Jurnal AbdiSakti.
- Nurjanah, L., & Berlianna, T. M. (2021). *Rasio Profitabilitas dan Penilaian Kinerja Keuangan UMKM*. Jurnal Manajemen Magister.
- Sakinah, L. N., Nabila, P. S., & Dharma, B. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM Zieffa Bakery*. JUMSI.
- Afriani, R. I., & Widyaningsih, I. U. (2023). *Mengukur Evaluasi Penerapan SAK EMKM pada Kinerja Keuangan Mikro*. JRBM.
- Maula, F. N. (2025). *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Penilaian Kinerja pada UMKM Tape Telo Atos*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

- Yuliawati, N. L. M. R. (2022). *Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM dan Pengukuran Kinerja Keuangan di Fortuna Handicraft*. JIMAT.
- Darwis, D., Ratu, L., & Zainal, J. (2021). *Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan sebagai Dasar Penilaian*. Jurnal Sistem Informasi.